

Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya

Isnaini Nurul Istiqomah

IAIN Palangka Raya

Email : isnaininurul222@gmail.com

Yuliyatin Yuliyatin

IAIN Palangka Raya

Email: isnaininurul222@gmail.com

Istiyati Mahmudah

IAIN Palangka Raya

Email: istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

Korespondensi penulis: isnaininurul222@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe coloring extracurricular activities in developing the creativity of grade I Min 2 students in Palangka Raya City. The method used in this study is a descriptive qualitative data collection tool in the form of interviews. The results obtained in this study were that the coloring extracurricular activities which were attended by grade I students and carried out every Saturday at MIN 2 Palangka Raya City were quite effective in increasing creativity and also training students' imaginations.*

Keywords: *extracurricular, creativity, coloring.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan alat pengumpulan data berupa wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler mewarnai yang diikuti oleh siswa kelas I dan diadakan setiap hari sabtu di MIN 2 Kota Palangka Raya cukup efektif untuk meningkatkan kreativitas dan juga melatih imajinasi siswa.

Kata kunci: ekstrakurikuler, kreativitas, mewarnai.

LATAR BELAKANG

Kreativitas menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan kreativitas penting untuk dikenalkan kepada siswa kelas rendah. Ada banyak ekstrakurikuler yang diadakan di MIN 2 Kota Palangka Raya, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler mewarnai untuk kelas I.

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu aktivitas kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, di hari libur, di dalam ataupun di luar sekolah yang dilakukan rutin atau pada hanya waktu tertentu saja dengan kemampuan dari sekolah tersebut (Abidin 2019). Kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Kota Palangka Raya ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Dalam kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran terpisah dari materi pelajaran lainnya, tetapi kegiatan yang dapat dilakukan disela-sela materi pelajaran, mengingat bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian kegiatan penting yang ada di kurikulum sekolah (Hakim 2020).

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri ialah agar siswa dapat memperluas ilmu pengetahuan kepada peserta didik terkait hubungan baik antara berbagai jenis mata pelajaran, mengembangkan kepribadian, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan sebagai manusia seutuhnya, serta kemampuan di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler mewarnai, selain untuk menghindari kecemburuan siswa kelas I terhadap kelas siswa kelas tinggi yang difasilitasi dengan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga diajarkan bagaimana keterampilan dasar memadukan warna, memahami pola gambar, serta melatih ketelitian dan fokus. Kegiatan mewarnai juga mampu melatih imajinasi dan inisiatif siswa sehingga memungkinkan untuk menciptakan sebuah karya seni yang unik dan menarik.

Kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang sangat disukai dan digemari oleh siswa kelas rendah, terutama siswa kelas I. Dalam kegiatan mewarnai ini dapat menjadikan media berekspresi anak, dengan memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya dan mungkin pilihan warna-warna ini akan berbeda dengan pilihan warna teman-temannya yang lain.

Ekstrakurikuler mewarnai tak hanya memberikan manfaat dari segi keterampilan semata melainkan juga dapat membantu siswa memperbaiki masalah kesehatan mental sehingga kegiatan mewarnai dapat menjadi cara ideal untuk mengatasi stress dan kecemasan, dan memberi waktu santai yang produktif dalam sebuah rutinitas yang monoton serta dapat memberikan berbagai ragam pada perkembangan anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan motoriknya, khususnya motorik halus, yang maksudnya anak dapat berlatih cara memegang pensil atau krayon dengan benar, dapat membuat

bentuk yang sederhana dan dapat mengikuti pola garis yang ada. Kegiatan mewarnai ini anak dapat mengenal perbedaan warna dasar, warna gradasi dan bagaimana caranya memadukan dengan beberapa warna agar menghasilkan warna yang sangat menarik. Dalam mewarnai dapat juga meningkatkan konsentrasi pada anak, dan saat mewarnai anak akan fokus pada bidang yang sedang ia jalani (Husnaini and Jumrah 2019).

Oleh sebab itu, dengan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai di sekolah, para siswa memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa terutama kelas rendah, meningkatkan keterampilan dasar, dan membantu siswa memilih cara sehat untuk menyalurkan energi, kreativitas dan pikiran mereka kedalam kegiatan yang bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Palangka Raya, yang beralamatkan Jln. Ramin II No.2, Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 74874. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Maret 2023.

Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dengan menggunakan kata untuk menjawab pertanyaan, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana untuk kegunaan tertentu (Hamzah, 2021). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu melainkan hanya sekedar menggambarkan suatu keadaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara didefinisikan oleh Black dan Champion sebagai suatu komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari salah satu pihak (Fadhallah, 2020).

Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari salah satu guru kelas di MIN 2 Kota Palangka Raya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai kegiatan ekstrakurikuler mewarnai kelas I.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang menjadi anggota ekstrakurikuler mewarnai di MIN 2 Kota Palangka Raya. Dengan sasaran penelitian yaitu mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka dapat dipaparkan hasil penelitian bahwa MIN 2 Kota Palangka Raya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang beragam, mulai dari menari, bernyanyi, grub band, drumband, hadrah, dan lain sebagainya. Namun, kegiatan tersebut didedikasikan untuk siswa yang berada di kelas tinggi. Untuk menghindari kecemburuan antara kelas I dengan kelas tinggi, maka diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler mewarnai khusus untuk siswa kelas I. Hal ini bukan tanpa alasan, melainkan karena adanya batasan usia yang ditetapkan khususnya pada lomba mewarnai.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mewarnai, siswa cenderung merasa terlibat dalam aktivitas dimana mereka dapat mengekspresikan diri melalui warna yang dipilih. Selain itu, siswa juga akan belajar tentang kerja sama tim dan sosial dimana mereka akan belajar bagaimana kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas mewarnai.

Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai cukup efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam mengasah imajinasi. Keterampilan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler mewarnai dapat bermanfaat bagi masa depan, sehingga fasilitas sekolah dan peran guru sangat diperlukan sebagai penunjang.

Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai untuk Kreativitas Siswa Kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya

Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu, pukul 15:00. kegiatan ekstrakurikuler mewarnai ini diikuti oleh siswa kelas I

yang berminat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti juga diperoleh bahwa gambar yang digunakan dalam ekstrakurikuler mewarnai telah disediakan oleh pihak sekolah, sehingga kreativitas siswa kelas I langsung dituangkan dalam corak warna yang dipilih oleh siswa kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya. Pengawas atau pelatih dalam ekstrakurikuler mewarnai ini bukan berasal dari guru seni atau guru kelas, melainkan sekolah menyediakan pelatih atau pengawas terpilih dari luar sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas kegiatan yang dilakukan untuk peserta didik di dalam atau di luar jam pelajaran dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kemandirian, dan kerjasama yang dilakukan secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dapat bermanfaat untuk mengasah keterampilan, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler mewarnai untuk siswa kelas I juga dapat membuat siswa fokus pada hal yang positif dan menyenangkan sehingga mengurangi stress dan kecemasan. Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler mewarnai menjadi pilihan yang tepat untuk mengembangkan kreativitas siswa, terutama siswa kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196. <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Abidin, Z. (2012). Studi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar dan mewarnai di SDN Percobaan 2 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). <http://repository.um.ac.id/12662/>
- Al Hakim, I. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah. *Al-Hikmah*, 2(2), 149-153. <https://www.neliti.com/publications/362311/manajemen-kegiatan-ekstrakurikuler-di-madrasah#cite>
- Fata Nihayati, N. I. M. (2019). *Pengembangan Kreativitas Anak pada Kegiatan Ekstrakurikuler Menggambar di Raudhatul Athfal Bani Malik Kedung Paruk Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). <http://repository.uinsaizu.ac.id/5233/>

- Hardianti, Dewi & Karlimah, Karlimah & Suryana, Yusuf. (2018). *Media Pop-Up Book Simetri Lipat dan Simetri Putar untuk Siswa Sekolah Dasar*. https://www.researchgate.net/publication/341643580_Media_Pop-Up_Book_Simetri_Lipat_dan_Simetri_Putar_untuk_Siswa_Sekolah_Dasar
- Husnaini, N. Jumrah. 2019. Kegiatan Mewarnai sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 112-133. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/4477>
- Monawati, M., & Fauzi, F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2). <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/12195>
- Nawarda, F., Kardiman, K., Isnawati, I., & Ainun, L. A. (2022). Evaluasi Implementasi Program Ekstrakurikuler Mewarnai Gambar Kelas 1-3 Sds Pah Tsung. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 331-335. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4098>
- Rasiman, N. B., Salamung, N., Elmiyanti, N. K., Rumbo, H., Sari, A. N. I., & Purwaningsih, D. F. (2023). Kegiatan Mewarnai sebagai Dukungan Psikologis Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19 bersama Anak Sekolah Dasar di Dusun Ruva Bakubakulu, Kecamatan Palolo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 565-574. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8390>
- Soleha, S., Rachmat, A. Z., & Jasma, S. (2020). Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(2), 131-136. <https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/view/13688>